

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2025

Gita Nurul Fatimah, Indra Surya Permana, Abdul Roup

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SALAGEDANG
KABUPATEN MAJALENGKA**

xii + 71 + 7 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada bayi dan anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. WHO mengestimasikan jumlah Stunting di seluruh dunia sebesar 22 persen atau sebanyak 149,2 juta jiwa pada tahun 2020, jumlah stunting secara nasional 24,4% dan Jawa Barat 20,2%. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan pola asuh ibu dan kondisi sosial ekonomi dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Salagedang Kabupaten Majalengka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Salagedang tahun 2025 sebanyak 1082 balita. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 balita yang ada di Puskesmas Salagedang tahun 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisa menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan yaitu : berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar ibu balita berpendidikan SMP (30,4%), kurang dari setengahnya bekerja sebagai IRT (28,3%), penghasilan terbanyak yaitu berpenghasilan Rp. 1 – 2 Juta perbulan (30,4%). Kepemilikan rumah paling banyak 55,4% memiliki rumah. Dan Jumlah tanggungan keluarga paling banyak 1-2 orang (43,5%). Sebagian besar balita mendapatkan pola asuh yang baik (65,2%). Sebagian besar balita merupakan balita dari kondisi sosial ekonomi keluarga yang cukup (80,4%). Sebagian besar balita di wilayah kerja Puskesmas Salagedang kejadian stunting pada kategori normal (85,9%). Ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting, $p_{value} 0,000 < 0,05$. Ada hubungan antara kondisi sosial ekonomi dengan kejadian stunting, $p_{value} 0,000 < 0,05$. Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan penyuluhan tentang pola asuh yang baik dan pemberian makanan tambahan untuk memenuhi kecukupan gizi balita. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi penelitian agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting.

Kata Kunci : Stunting, Pola Asuh, Sosial Ekonomi

Daftar Pustaka : 47 (2020-2024)

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
HEALTH FACULTY
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE**

Mini Thesis, July 2025

Gita Nurul Fatimah, Indra Surya Permana, Abdul Roup

***THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL PARENTING AND
SOCIOECONOMIC CONDITIONS WITH THE INCIDENCE OF STUNTING
IN THE WORKING AREA OF THE SALAGEDANG HEALTH CENTER IN
MAJALENGKA DISTRICT***

xii+71+7 Tables+2 Scheme +10 Enclousure

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in infants and toddlers due to chronic malnutrition, especially in the first 1,000 days of life (HPK), resulting in children being too short for their age. WHO estimates the number of stunting cases worldwide at 22 percent or 149.2 million people in 2020, the national stunting rate is 24.4% and West Java 20.2%. This study aims to provide an overview of the relationship between maternal parenting patterns and socioeconomic conditions with the incidence of stunting in the working area of the Salagedang Community Health Center, Majalengka Regency. This study is a quantitative study with a descriptive correlation research design with a cross-sectional approach. The population in this study were all toddlers in the working area of the Salagedang Community Health Center in 2025, totaling 1082 toddlers. The sample size in this study was 92 toddlers at the Salagedang Community Health Center in 2025. The sampling technique used in this study was simple random sampling. Data were obtained using a questionnaire which was then analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of the data analysis concluded that: based on the level of education, most mothers of toddlers have junior high school education (30.4%), less than half work as housewives (28.3%), the highest income is Rp. 1 - 2 million per month (30.4%). Home ownership is the most, 55.4% own a house. And the number of family dependents is the most, 1-2 people (43.5%). Most toddlers get good parenting (65.2%). Most toddlers are toddlers from adequate family socio-economic conditions (80.4%). Most toddlers in the Salagedang Health Center work area have stunting in the normal category (85.9%). There is a relationship between maternal parenting patterns and the incidence of stunting, p -value $0.000 < 0.05$. There is a relationship between socio-economic conditions and the incidence of stunting, p -value $0.000 < 0.05$. This research is expected to improve education on good parenting practices and supplementary feeding to meet toddler nutritional needs. Future research is expected to expand the research literature by examining other factors related to stunting.

Keywords: Stunting, Parenting, Socio-Economic

Bibliography: 47 (2020-2024)